

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layanan kesehatan yang bermutu adalah harapan bagi setiap pasien atau masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat selama menjalani perawatan di rumah sakit. Di era informasi ini, rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang diembannya. Rumah sakit harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis pada internal organisasi, manajemen, dan sumber daya manusianya serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat luas agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan tentu saja menguntungkan bagi pemilik modal dengan tidak mengabaikan misi sosialnya

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit). Dalam mengelola dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat dibutuhkan media elektronik sebagai alat bantu. Kecanggihan teknologi bukan merupakan jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur handal dan mampu mengakomodasi semua informasi yang dibutuhkan yang dapat menjawab tantangan yang dihadapi.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem komputer yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Saat ini Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer rumah sakit (SIMRS) merupakan sarana pendukung yang sangat penting, bahkan bisa dikatakan mutlak untuk mendukung pengelolaan operasional rumah sakit.

Upaya tersebut juga harus dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan rumah sakit sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan. Fungsi laboratorium kesehatan adalah memberikan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat dan pelayanan klinis. Pelayanan laboratorium kesehatan rumah sakit dilakukan untuk mendukung upaya penyembuhan, pemulihan kesehatan serta untuk penegakkan diagnosis suatu penyakit (Sabarguna, 2007).

Ukuran kepuasan pengguna yang dalam hal ini termasuk instalasi ruang rawat inap, erat kaitannya dengan mutu pelayanan yang diberikan. Berkaitan dengan pelayanan laboratorium, data hasil pemeriksaan bisa dikatakan mempunyai mutu tinggi apabila data hasil tersebut memuaskan pelanggan dengan tetap mempertimbangkan aspek teknis sehingga *precision* dan *accuracy* (ketelitian dan ketepatan) yang tinggi dapat dicapai. Selain itu, data tersebut harus mempunyai kemamputelusuran pengukuran dan terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat dipertahankan secara ilmiah maupun hukum. Hal itu berarti seluruh metode dan prosedur operasional laboratorium harus terpadu, mulai dari perencanaan pengambilan sampel, penanganan, pemeriksaan dan/atau kalibrasi,

sampai pemberian laporan hasil ke pelanggan. Oleh karena itu kebutuhan perbaikan kualitas pelayanan adalah merupakan suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi kelangsungan hidup laboratorium dan rumah sakit bersangkutan dalam era kompetisi yang semakin ketat (Hadi, 2007).

Laboratorium rumah sakit dalam rangka mendukung kegiatan pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan maka dibutuhkan sistem informasi laboratorium manajemen yang berjalan dengan baik. Tujuan utama sistem informasi manajemen pada laboratorium adalah menyajikan data dengan serapi mungkin, mudah dibaca dan tepat waktu serta akurat/bebas dari kesalahan. Beberapa keuntungan dengan adanya otomatisasi sistem informasi laboratorium adalah: 1) Berkurangnya kesalahan dalam hasil-hasil pelaporan dengan adanya penyajian data yang lebih baik; 2) Meningkatkan produktivitas, dengan berkurangnya pengarsipan, pemetaan yang memakan waktu lebih pendek dengan pencarian hasil; 3) Berkurangnya biaya kertas, dengan menggunakan kertas komputer sebagai ganti formulir yang mahal; 4) Mudah dibaca, karena laporan-laporan dicetak tidak ditulis tangan dan dipersiapkan dengan rapi; 5) Pengumpulan data statistik secara cepat karena terkomputerisasi.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Soewondo adalah salah satu Rumah Sakit Umum Daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan dikelola secara mandiri oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40/MENKES/SK/I/2002, tanggal 21 Januari 2002 dengan tugas teknis untuk memenuhi pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kendal. Disamping itu instansi kesehatan bertipe B milik pemerintah

Jawa Tengah ini juga melaksanakan pemeriksaan laboratorium rutin terhadap pasien rujukan dari pihak terkait maupun pasien eksternal yang datang ke laboratorium tersebut.

Pelayanan laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Soewondo selama ini telah terintegrasi dalam manajemen SIMRS yang telah ada, namun demikian pelaksanaan pelayanan belum mampu berjalan secara optimal yang terindikasikan dari kecepatan pelayanan terhadap pasien rawat inap. Hal ini terjadi karena pelaksanaan SIMRS belum berjalan dengan baik sesuai harapan. Pentingnya fungsi laboratorium kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka laboratorium kesehatan di rumah sakit juga harus terintegrasi secara tepat dengan sistem informasi manajemen rumah sakit agar dapat menyediakan data kesehatan pasien yang akurat, lengkap, jelas dan mudah diakses yang pelayanan di ruang rawat inap sehingga mampu diambil keputusan dalam memberikan intervensi kepada pasien dengan tepat. Permasalahan yang sering muncul terkait pelayanan laboratorium untuk pasien rawat inap adalah kualitas jaringan pendukung SIMRS yang kurang baik serta lambatnya hasil pemeriksaan di laboratorium yang disebabkan oleh banyaknya sampel yang harus dikerjakan membuat laporan hasil laboratorium terkadang tidak bisa dibaca tepat waktu melalui SIMRS, yang tentunya hal ini akan mengganggu proses pelayanan di ruang rawat inap. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pelayanan laboratorium di Rawat Inap RSUD dr. Soewondo Kendal”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian “apakah ada pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pelayanan laboratorium di Rawat Inap RSUD dr. Soewondo Kendal?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pelayanan laboratorium di Rawat Inap RSUD dr. Soewondo Kendal.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mendeskripsikan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rawat Inap RSUD dr. Soewondo Kendal.

1.3.2.2 Mendeskripsikan pelayanan laboratorium di Rawat Inap RSUD dr. Soewondo Kendal.

1.3.2.3 Menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pelayanan laboratorium di Rawat Inap RSUD dr. Soewondo Kendal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Ilmu pengetahuan

Menjadi sumbangan mengenai pengembangan sistem informasi laboratorium kesehatan untuk mendukung pelayanan rumah sakit.

1.4.2 Tenaga laboratorium

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi tenaga laboratorium bahwa adanya SIMRS dapat membantu efisiensi waktu dan biaya serta tenaga bagi tim laboratorium dalam memberikan hasil pemeriksaan pasien.

1.4.3 Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam dunia klinik yang kemudian diterapkan dalam dunia kerja.

1.4.4 RSUD dr. Soewondo Kendal

Menjadi masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan laboratorium

1.4.5 Institusi Pendidikan

Menjadi tambahan referensi bagi institusi pendidikan khususnya terkait dengan manajemen pelayanan laboratorium.

1.5 Keaslian Penelitian/Originalitas Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Wimmie Handiwidjojo, 2009	Sistem informasi manajemen rumah sakit	Deskriptif	SIM RS	Rumah sakit itu harus mampu memberikan layanan yang cepat, nyaman dan berkualitas. Layanan seperti itu hanya mungkin dilakukan jika proses pengelolaan rumah sakit dilakukan dengan bantuan SIMRS. Sistem ini mendukung tercapainya pengelolaan rumah sakit yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
2.	Yeni Mahwati, 2009	Pengembangan sistem informasi laboratorium kesehatan untuk mendukung evaluasi pelayanan laboratorium	Analitik	Sistem informasi laboratorium kesehatan dan evaluasi pelayanan	Kualitas informasi sistem informasi laboratorium kesehatan untuk mendukung evaluasi pelayanan laboratorium yang baru lebih baik dari sistem yang lama yang dapat dilihat melalui hasil rekapitulasi rata-rata tertimbang keseluruhan yang menunjukkan adanya peningkatan hasil dari 1,55 menjadi 3,92 serta terbukti dengan hasil uji statistik Sign Test yang menunjukkan probabilitas 0,0001 ($p < 0,05$).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wimmie Handiwidjojo (2009) adalah terletak pada fokus penelitian yaitu hanya pada perlunya sistem informasi manajemen rumah sakit di bagian rawat inap dan tidak menganalisis kinerja pelayanan laboratorium, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yeni Mahwati, (2009) adalah pada sistem informasi manajemen rumah sakit sebagai sarana evaluasi pelayanan sementara penelitian ini lebih pada hasil pelayanan laboratorium dan perbedaan alat uji statistik yaitu Sign test, sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi *Chi Square*.

